

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
DAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



ALIYA DWI ANANTA

NIM. 40222115

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH,
DAN MUSYARAKAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



ALIYA DWI ANANTA

NIM. 40222115

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aliya Dwi Ananta

NIM : 40222115

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Mudharabah dan Musyarakah terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Batang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 April 2026

Yang menyatakan,



Aliya Dwi Ananta
NIM. 40222115

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aliya Dwi Ananta

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : Aliya Dwi Ananta

NIM : 40222115

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,
MUDHARABAH, DAN MUSYARAKAH TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Batang)

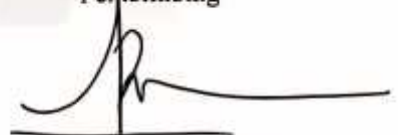
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 April 2026
Pembimbing


Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Aliya Dwi Ananta**

NIM : **40222115**

Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH,
MUDHARABA, DAN MUSYARAKAH
TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH (Studi Kasus Bank
Syariah Indonesia KCP Batang)**

Dosen Pembimbing : **Agus Arwani M.Ag**

dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid M.M.
NIP. 198205272011011005

Penguji II

Syamsul Arifin M.E.
NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 26 Juni 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 1978061620031210003

PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah*, puji syukur atas rahmat dan karunia yang telah Allah SWT limpahkan hingga detik ini. Sholawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Fauzan dan Ibu Khuzaiyah, yang selalu menemani, mendukung, mendoakan serta kasih sayang dalam meraih gelar sarjana.
2. Diri saya sendiri, yang telah berusaha dan bertahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Saudara-saudara saya Irsa Arta Faulia, Hasfa Yafi Yukhafif, dan Rafiq Ebrahim Arrayan yang telah mendukung dan menyemangati saya.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Agus Arwani, M.Ag, yang telah sabar membimbing dalam penyelesaian skripsi ini serta telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya.
5. Dosen Wali Ibu Wilda Yulia Rusyida, M. Sc, yang telah menyetujui judul penelitian ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf akademik jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah membantu kelancaran dalam proses administrassi skripsi saya.
7. Sahabat seperjuangan saya Nurul Zahroya, yang telah mendukung serta berjuang bersama menuju gelar Sarjana Ekonomi.
8. Almameter saya program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

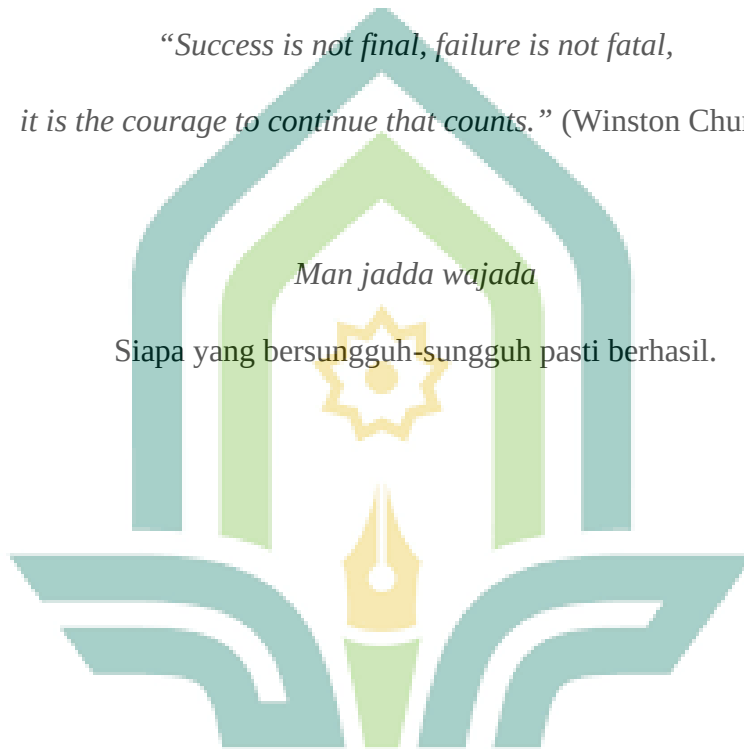
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah:5)

*“Success is not final, failure is not fatal,
it is the courage to continue that counts.”* (Winston Churchill)

Man jadda wajada

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil.



ABSTRAK

ALIYA DWI ANANTA, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus BSI KCP Batang)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Batang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan nasabah UMKM penerima pembiayaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software statistik, serta melalui uji asumsi klasik, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan UMKM. Pembiayaan murabahah membantu peningkatan kapasitas produksi dan kelancaran operasional usaha, mudharabah mendorong pengembangan usaha melalui sistem bagi hasil, sedangkan musyarakah memberikan pengaruh paling dominan dalam meningkatkan produktivitas, aset, dan pendapatan usaha.

Secara simultan, ketiga jenis pembiayaan tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan UMKM dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,925, yang berarti 92,5% variasi peningkatan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, pembiayaan syariah melalui akad murabahah, mudharabah, dan musyarakah memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perbankan dalam mengoptimalkan penyaluran pembiayaan serta bagi pelaku UMKM dalam memilih jenis pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Kata kunci: pembiayaan syariah, murabahah, mudharabah, musyarakah, peningkatan UMKM

ABSTRACT

ALIYA DWI ANANTA, *The Impact of Murabahah, Mudharabah, and Musyarakah Financing on the Growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (A Case Study of Bank Syariah Indonesia KCP Batang)*

This study aims to analyze the effect of murabahah, mudharabah, and musyarakah financing on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Batang. The research method used is a quantitative approach with a survey technique through questionnaires distributed to 100 respondents who are MSME customers receiving financing. Data analysis techniques include multiple linear regression using statistical software, along with classical assumption tests, t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of determination.

The results show that partially, murabahah, mudharabah, and musyarakah financing each have a positive and significant effect on MSME development. Murabahah financing helps improve production capacity and business operations, mudharabah encourages business growth through a profit-sharing system, while musyarakah has the most dominant influence in increasing productivity, assets, and business income.

Simultaneously, these three types of financing have a significant effect on MSME development, with an Adjusted R Square value of 0.925, indicating that 92.5% of the variation in MSME development can be explained by these variables, while the remaining is influenced by other factors outside this study.

Thus, Islamic financing through murabahah, mudharabah, and musyarakah contracts plays a strategic role in supporting the growth and development of MSMEs. This study is expected to serve as a reference for banking institutions in optimizing financing distribution and for MSME actors in selecting appropriate financing schemes according to their business needs.

Keywords: Islamic financing, murabahah, mudharabah, musyarakah, MSMEs development

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat rahmat serta hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. AM Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drajat Stiawan M.Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ulfa Kurniasih M.Hum selalu Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Agus Arwani M.Ag selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pengampu prodi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Kedua orang tua penulis, Bapak Fauzan dan Ibu Khuzaiyah, atas segala doa serta dukungan baik secara moral maupun material.
9. Semua teman yang telah membantu dan mendukung penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

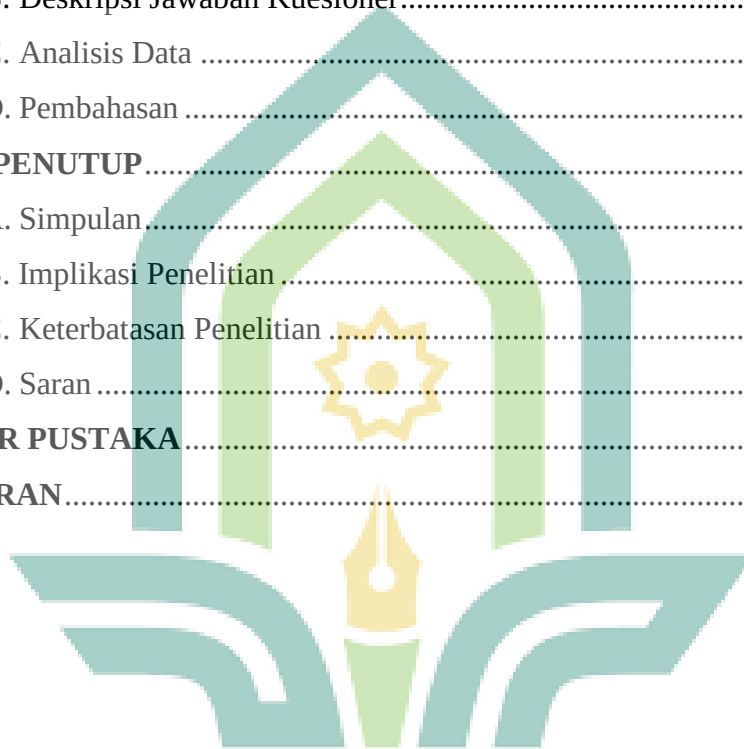
Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa membawa manfaat bagi pengemban ilmu.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Telaah Pustaka	49
C. Kerangka Berpikir	53
D. Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Metode Penelitian	59
1. Jenis Penelitian	59
2. Pendekatan Penelitian.....	59
3. Setting Penelitian.....	59
4. Populasi dan Sampel.....	60

5. Variabel Penelitian	62
6. Sumber Data	65
7. Teknik Pengumpulan Data	65
8. Teknik Keabsahan Data.....	66
9. Metode Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Deskripsi Data	73
B. Deskripsi Jawaban Kuesioner.....	77
C. Analisis Data	86
D. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	103
A. Simpulan.....	103
B. Implikasi Penelitian	104
C. Keterbatasan Penelitian	106
D. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَا - fa'ala

زَكَرَا - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئِلَا - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... أَ ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... إ ا	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... أُ ا	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَا - ramā

قِيلَ - qīla

A. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

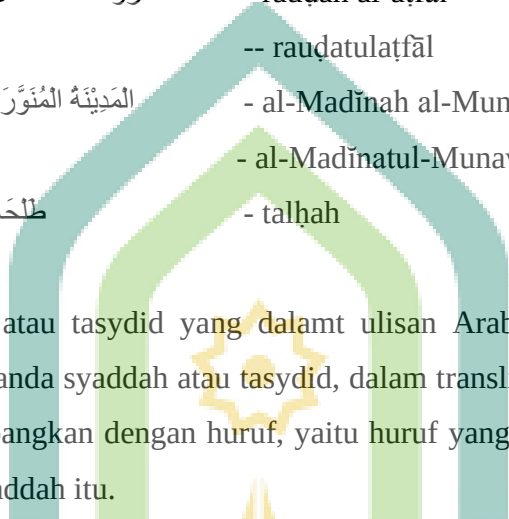
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatul-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرَّ	- al-birr
الْحَجَّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan

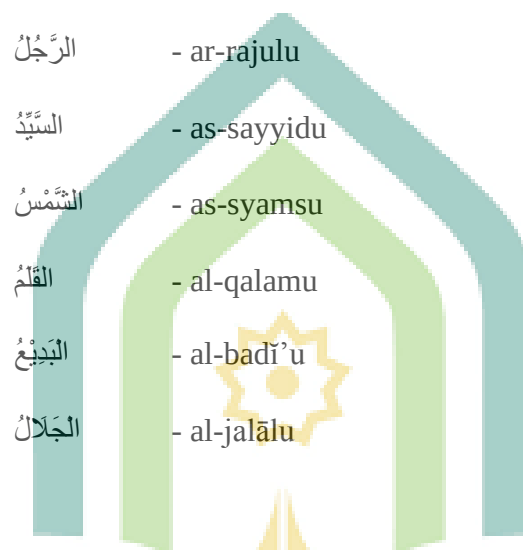
huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
السَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalalu

D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أَمِرْتُ	- umirtu
أَكَلُ	- akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭa'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭa'a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil
	allazī bibakkat amubārakan

شَهْرُ رَمَاضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرِيبُ

Nasrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	49
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	63
Tabel 3.2	Skala Likert	66
Tabel 4.1	Jenis Kelamin	75
Tabel 4.2	Usia.....	75
Tabel 4.3	Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	76
Tabel 4.4	Karakteristik Berdasarkan Akad yang Digunakan	77
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden Variabel Pembiayaan Murabahah (X1)	78
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden Variabel Pembiayaan Mudharabah (X2)	80
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden Variabel Pembiayaan Musyarakah (X3)	82
Tabel 4.8	Distribusi Jawaban Responden Variabel Peningkatan UMKM (Y)	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas.....	86
Tabel 4.10	Hasil Uji Realibilitas	88
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas.....	89
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	90
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
Tabel 4.14	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	91
Tabel 4.15	Hasil Uji T	93
Tabel 4.16	Hasil Uji F atau Simultan.....	94
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Contoh Hasil Uji T	70
Gambar 3.2 Contoh Kurva Hasil Uji F	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	I
Lampiran 2	Data Mentah Kuesioner Skala Likert.....	V
Lampiran 3	Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	XVI
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas.....	XVIII
Lampiran 5	Hasil Uji Normalitas	XIX
Lampiran 6	Hasil Uji Multikolinearitas	XX
Lampiran 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	XXI
Lampiran 8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	XXII
Lampiran 9	Hasil Uji t.....	XXIII
Lampiran 10	Hasil Uji f	XXIV
Lampiran 11	Hasil Uji Determinasi	XXV
Lampiran 12	Tabel r	XXVI
Lampiran 13	Tabel t	XXX
Lampiran 14	Tabel f	XXXIV
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian.....	XXXIX
Lampiran 16	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XL
Lampiran 17	Dokumentasi Penelitian	XLI
Lampiran 18	Riwayat Hidup Penulis	XLII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam (Ramadhanu 2019). Sebagai lembaga intermediasi, perbankan syariah tidak hanya berfungsi menghimpun dana dari nasabah, tetapi juga menyalurkannya kembali melalui pembiayaan yang ditujukan pada sektor usaha produktif. Jika bank konvensional menerapkan sistem bunga sebagai basis operasionalnya, maka perbankan syariah mengadopsi pendekatan yang berbeda, yaitu berlandaskan pada prinsip keadilan, tolong-menolong, serta kemitraan dalam distribusi keuntungan dan kerugian secara bersama. Dengan demikian, setiap transaksi yang dijalankan oleh lembaga keuangan syariah tidak hanya terpaku pada sektor ekonomi, tetapi juga bernilai ibadah karena menghindari praktik riba, gharar, serta maisir yang dilarang dalam syariat Islam (Abdul 2022).

Dalam perkembangannya, perbankan syariah menyediakan beragam jenis pembiayaan yang berlandaskan akad syariah. Tiga akad yang paling banyak digunakan adalah akad Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah. Murabahah adalah akad jual beli dimana pihak bank lebih dulu mengadakan pembelian atas barang yang diperlukan nasabah, lalu menjualnya kembali sesuai harga yang telah disetujui kedua belah pihak. Akad ini banyak dipilih karena mekanismenya sederhana, transparan, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Mudharabah

merupakan akad kerja sama usaha antara bank sebagai pemberi modal (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pengelola usaha (mudharib), dengan pembagian laba berdasarkan nisbah yang telah disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal jika tidak ada kelalaian dari pengelola. Sementara itu, Musyarakah merupakan bentuk kerja sama antara bank dan nasabah yang sama-sama menyertakan modal dalam usaha, dengan kesepakatan pembagian keuntungan maupun kerugian berdasarkan porsi modal yang ditanamkan. Ketiga akad ini mencerminkan etika syariat, mengingat sistem ini sangat menjunjung tinggi nilai kesetaraan, aspek keterbukaan informasi, hingga beban tanggung jawab yang dipikul bersama. (Muslichah 2021).

Salah satu sektor yang sangat bergantung pada dukungan pembiayaan perbankan syariah adalah UMKM. UMKM berperan penting dalam perekonomian Indonesia, karena tidak hanya berperan besar dalam Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM menduduki peringkat pertama sebagai sektor yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap perluasan lapangan kerja secara nasional. Keberadaan UMKM tidak hanya menopang stabilitas perekonomian nasional, sekaligus memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperluas kesempatan berusaha. Namun demikian, di balik perannya yang vital, UMKM sering menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan akses permodalan. Masalah keterbatasan modal kerap menjadi faktor penghambat bagi UMKM untuk menambah skala produksi, membuka penetrasi pasar yang lebih luas,

sekaligus mempertajam keunggulan kompetitif barang tersebut. (Andriani 2023).

Dalam kondisi tersebut, keberadaan perbankan syariah dengan produk pembiayaannya memberikan peluang besar bagi UMKM guna memperoleh pembiayaan usaha yang berpedoman ketentuan hukum Islam. Pembiayaan dengan akad Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah diharapkan mampu memberikan dukungan nyata terhadap pertumbuhan UMKM, baik dalam peningkatan omzet, laba usaha, aset yang dimiliki, maupun daya serap tenaga kerja. Dengan adanya akses pembiayaan yang memadai, UMKM tidak hanya dapat bertahan dalam menghadapi persaingan pasar, tetapi berpotensi dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh pembiayaan syariah terhadap peningkatan UMKM langkah strategis yang mutlak diperlukan karena dapat memberikan gambaran bukti faktual mengenai kedalaman pengaruh kontribusi akad-akad tersebut dalam mendorong pertumbuhan sektor riil (Abdul 2022).

Di tingkat lokal, Kabupaten Batang tergolong sebagai wilayah dengan prospek ekonomi yang sangat menjanjikan di lingkup Jawa Tengah, khususnya pada bidang UMKM (Yuniar2023). Menurut informasi dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Batang, pemerintah daerah terus mendorong UMKM agar naik kelas melalui berbagai program, diantaranya pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, digitalisasi pemasaran, serta melakukan promosi produk lokal melalui kegiatan pameran daerah. Hal ini menjelaskan bahwa UMKM di Batang memiliki peranan yang penting dalam

mendukung perekonomian daerah sekaligus menjaga ketahanan ekonomi masyarakat pada situasi persaingan pasar yang semakin ketat. Meski demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi keterbatasan modal usaha, kurangnya manajemen keuangan, serta akses pembiayaan yang belum merata (Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi 2023).

Dalam kondisi tersebut, keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Batang menjadi salah satu solusi penting bagi UMKM. Sebagai lembaga keuangan syariah, BSI KCP Batang berperan menyalurkan pembiayaan melalui berbagai akad, di antaranya Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah. Penyaluran pembiayaan ini bukan hanya dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan bagi bank, tetapi juga untuk membantu mengembangkan usaha masyarakat sesuai prinsip syariah. Dengan menggunakan akad-akad tersebut, UMKM dapat mendapatkan tambahan modal guna memperbesar skala produksi, mengoptimalkan kualitas produk dan memperluas jaringan bisnis (Azhar 2024).

Selain itu, dukungan pembiayaan syariah dari BSI KCP Batang diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja UMKM di berbagai aspek, mulai dari peningkatan omzet penjualan, peningkatan laba usaha, bertambahnya aset, hingga penyerapan tenaga kerja baru. Hal ini selaras dengan visi perbankan syariah untuk tidak hanya berorientasi pada profit, serta memberikan kontribusi sosial dan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, mengkaji lebih lanjut pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap peningkatan UMKM di wilayah Batang menjadi penting, mengingat penelitian seperti ini dapat memberikan ilustrasi berdasarkan data

terkait efektivitas akad-akad syariah dalam mendorong pertumbuhan usaha masyarakat (Susanti 2025).

Dengan adanya penelitian ini, ditujukan untuk memperdalam wawasan terkait keterlibatan sektor keuangan syariah dalam mengoptimalkan daya tumbuh pelaku UMKM di daerah, khususnya di Kabupaten Batang. Penelitian ini diproyeksikan dapat menjadi bahan pertimbangan strategis bagi manajemen perbankan dalam upaya meninjau kembali strategi pembiayaan yang telah berjalan, serta memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM untuk memilih jenis pembiayaan syariah yang sesuai dengan kebutuhan usahanya. Penelitian ini memiliki posisi strategis karena ditujukan untuk menghasilkan kontribusi nyata dalam konteks teoritis dan praktis terkait pengaruh pembiayaan syariah terhadap UMKM. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti mengambil judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Batang”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap peningkatan UMKM di BSI KCP Batang?
2. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan UMKM di BSI KCP Batang?
3. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap peningkatan UMKM di BSI KCP Batang?

4. Apakah pembiayaan murabahah mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan UMKM?

C. Pembatasan Masalah

1. Batasan penelitian ini mencakup di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Batang sebagai lokasi studi kasus.
2. Jenis pembiayaan yang diteliti dibatasi pada akad Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah, tidak mencakup akad lain seperti Ijarah, Salam, atau Istishna.
3. Responden penelitian dibatasi pada nasabah UMKM yang memperoleh pembiayaan di BSI KCP Batang dalam kurun waktu dua tahun terakhir.
4. Peningkatan UMKM dalam penelitian ini hanya diukur dengan indikator finansial, yaitu: Pertumbuhan omzet, Peningkatan laba, Penambahan aset usaha, dan Penambahan tenaga kerja.
5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga analisis difokuskan pada pengaruh antar-variabel yang diukur melalui kuesioner dan uji statistik, bukan pada aspek kualitatif seperti perilaku nasabah atau strategi manajerial UMKM.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap peningkatan UMKM di BSI KCP Batang.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan UMKM di BSI KCP Batang.

3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap peningkatan UMKM di BSI KCP Batang.
4. Untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah mudharabah dan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan UMKM.

Manfaat Penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah dan keuangan Islam, terutama terkait kajian pembiayaan UMKM dengan akad Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah. Menjadi literatur tambahan yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya di bidang perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Batang, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kebijakan penyaluran pembiayaan agar lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM.
- b. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini memberikan gambaran tentang jenis akad pembiayaan yang paling sesuai dengan kebutuhan usaha, sehingga dapat membantu peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini berupaya menyajikan gambaran yang lebih komprehensif atas peran strategis pembiayaan syariah dalam dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan

Memuat penjelasan tentang judul, latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian. Bagian ini memberikan gambaran awal terkait urgensi penelitian dilakukan serta arah kajian yang hendak dicapai.

Bab II : Landasan Teori, Telaah Pustaka, dan Kerangka Berpikir

Menguraikan teori-teori yang mendukung sebagai dasar penelitian, meliputi teori intermediasi keuangan sebagai *grand theory*, teori pertumbuhan usaha sebagai *middle theory*, serta teori pembiayaan syariah (Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah) sebagai *applied theory*. Pada bab ini juga disajikan telaah pustaka berupa kajian terdahulu yang sejalan dengan substansi penelitian, kemudian dirumuskan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Menjelaskan metode penelitian yang diterapkan mencakup berbagai aspek, mulai dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel serta definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, hingga teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi uraian mengenai objek penelitian, penyajian data, hasil pengujian analisis statistik, serta penjelasan terkait pengaruh pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap pengembangan UMKM sesuai dengan tujuan penelitian.

Bab V : Penutup

Berisi rangkuman kesimpulan yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan, serta masukan yang diarahkan kepada pihak-pihak terkait baik bagi pihak perbankan, pelaku UMKM, maupun penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap peningkatan UMKM pada BSI KCP Batang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiayaan dengan akad murabahah mampu memberikan kontribusi nyata dalam membantu pelaku UMKM dalam pemenuhan kebutuhan modal usaha, sehingga dapat memaksimalkan kemampuan menghasilkan produk dan menstabilkan perputaran roda bisnis, sehingga bermuara pada kenaikan omzet atau pendapatan usaha.
2. Pembiayaan mudharabah juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme bagi hasil yang diterapkan dalam akad mudharabah memberikan fleksibilitas serta mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja usahanya. Dengan adanya kepercayaan dari pihak bank sebagai pemilik dana, pelaku UMKM terdorong guna meningkatkan produktivitas pengelolaan usaha sekaligus menjaga tanggung jawab profesionalitasnya.
3. Pembiayaan musyarakah menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan UMKM, serta memiliki tingkat pengaruh yang lebih dominan daripada skema pembiayaan lain. Hal tersebut dipicu oleh faktor adanya pola

kemitraan antara bank dan nasabah dalam penyediaan modal usaha, sehingga asas pembagian keuntungan sekaligus penanggungungan risiko usaha berlaku bagi kedua belah pihak secara bersama-sama. Skema ini terbukti mampu meningkatkan produktivitas usaha, memperluas skala usaha, serta meningkatkan pendapatan pelaku UMKM secara berkelanjutan.

4. Secara simultan, pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga jenis pembiayaan syariah tersebut secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan dalam mendukung perkembangan UMKM. Angka koefisien determinasi yang signifikan tersebut menandakan bahwa sebagian besar variabilitas peningkatan UMKM dapat didefinisikan melalui variabel-variabel pembiayaan yang diuji, sedangkan proporsi sisanya ditentukan oleh aspek lain di luar cakupan model. Hasil evaluasi instrumen juga mengonfirmasi bahwa setiap indikator yang diaplikasikan telah dinyatakan valid dan reliabel. Karena model regresi yang diterapkan telah lolos uji asumsi klasik, maka data yang dihasilkan dari penelitian ini memiliki validitas yang kuat dan sangat layak dijadikan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung pemikiran dalam disiplin ekonomi Islam dan perbankan syariah yang menempatkan produk pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah sebagai penggerak utama

kemajuan sektor UMKM. Fakta empiris yang dihadirkan dalam penelitian ini mempertegas bahwa eksistensi ketiga jenis pembiayaan tersebut tidak hanya selaras secara konseptual, melainkan juga menunjukkan efektivitas yang nyata saat dipraktikkan, khususnya dalam meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan perkembangan usaha. Selain itu, temuan bahwa pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh paling dominan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terkait efektivitas skema kerja sama (*profit and loss sharing*) sesuai prinsip syariah. Oleh karena itu, riset ini diproyeksikan dapat menambah referensi akademik serta berfungsi sebagai pijakan awal bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi pelbagai elemen penentu keberhasilan dampak pembiayaan syariah terhadap perkembangan UMKM.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perbankan Syariah (BSI KCP Batang)

Penelitian ini membuktikan pengaruh signifikan dari pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap kemajuan UMKM. Maka dari itu, pihak perbankan perlu melakukan optimalisasi dalam penyaluran pembiayaan syariah ini, khususnya pembiayaan musyarakah yang terbukti paling dominan, serta meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap nasabah.

b. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan agar meningkatkan ketelitian dalam memilih produk pendanaan yang paling tepat guna menyokong

operasional usaha mereka. Selain itu, penelitian ini juga diproyeksikan mampu menjadi acuan akademik yang berharga bagi memanfaatkan pembiayaan secara efektif untuk meningkatkan kinerja usaha.

c. Bagi Pemerintah dan Regulator

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM melalui pembiayaan syariah, serta mendorong peningkatan akses permodalan bagi pelaku usaha kecil.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini memberikan peluang bagi pengembangan riset selanjutnya melalui penyertaan dimensi atau variabel baru, seperti tingkat literasi keuangan, kapabilitas manajemen usaha, maupun indikator eksternal yang dapat mempengaruhi peningkatan UMKM.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada hasil analisis beserta pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu, terdapat beberapa faktor saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah. Maka dari itu, variabel akad ijarah tidak dilibatkan dalam pengujian model penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya menggunakan indikator pernyataan responden dalam jumlah yang terbatas. Penambahan variasi dan jumlah indikator di masa depan berpotensi melahirkan kesimpulan penelitian yang lebih valid.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank

Bank Syariah Indonesia KCP Batang, disarankan untuk terus mengoptimalkan penyaluran pembiayaan syariah kepada sektor UMKM, dengan memberikan perhatian lebih pada akad musyarakah yang terbukti memiliki pengaruh dominan dalam meningkatkan kinerja usaha. Selain itu, bank diharapkan bukan sebatas bertindak sebagai lembaga penyalur likuiditas, melainkan turut mengemban peran krusial selaku partner bisnis yang strategis melalui peningkatan pembinaan, pendampingan, dan pengawasan terhadap nasabah UMKM agar penggunaan pembiayaan lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran. Bank juga perlu meningkatkan aksesibilitas layanan pembiayaan dengan menyederhanakan prosedur serta memperluas sosialisasi terkait produk pembiayaan syariah kepada masyarakat. Langkah ini penting guna meningkatkan inklusi keuangan syariah serta memperluas jangkauan pembiayaan kepada pelaku UMKM yang belum terlayani secara optimal. Di samping itu, evaluasi secara berkala terhadap kebijakan pembiayaan perlu dilakukan guna memastikan efektivitas program dalam mendorong pertumbuhan UMKM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini disarankan untuk dikembangkan melalui penambahan variabel-variabel baru yang diidentifikasi berpotensi mempengaruhi peningkatan UMKM, baik yang bersifat internal maupun eksternal, seperti kemampuan manajerial, inovasi produk, strategi pemasaran, serta kondisi lingkungan usaha. Penelitian berikutnya diharapkan mampu memperluas wilayah penelitian dan jumlah sampel agar hasilnya memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penggunaan metodologi yang lebih variatif, seperti riset kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*), juga disarankan. Pendekatan ini dapat menjadi jalan perspektif yang lebih menyeluruh tentang efektivitas pembiayaan syariah terhadap perkembangan UMKM. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa variabel pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah memiliki kontribusi dalam menjelaskan peningkatan UMKM sebesar nilai R^2 yang diperoleh dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi peningkatan UMKM namun belum dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat literasi keuangan, kualitas manajemen usaha, inovasi produk, digitalisasi pemasaran, maupun faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Siti Nurhidayatul Fitri. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada KSPPS Karya Mandiri Jerowaru.”
- Abdul, Abdul Rachman, Dewi Putri Mandiri, Widi Astuti, and Siti Arkoyah. 2022. “Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 5(2): 352–65.
- Afrizal, Yosa, Aliamin Aliamin, and M Shabri. 2023. “The Effect of Musyarakah, Mudharabah, and Murabahah Financing on The Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia.” *Journal of World Science* 2(5): 738–44.
- Andina, Zira. “Intermediasi Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.”
- Andriani, Dewi. 2023. “Prospek Usaha Kecil Menengah (UKM) Tahun 2023.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan* 19(01).
- Antonio, Syafii, and Hilman F Nugraha. 2013. “Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah Bagi Masyarakat Miskin.” *Tsaqafah* 9(1): 123–48.
- Arifin, H Zaenal, and MKn SH. 2021. *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Penerbit Adab.
- Asipah, Ainun. 2020. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Ngoro.” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3(1): 175–83.
- Azhar, Sabny Malinda. 2024. “Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Pada Pedagang Di Pasar Raya Sangkumpul Bonang Padangsampung).”
- Badriyah, Nurul. 2009. “Peran Intermediasi Perbankan Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7(2): 183–208.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Batang. 2023. *Laporan Tahunan UMKM 2023*. Batang.
- Haryanti, Nik. 2024. “Peningkatan Akses Permodalan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).” *Transgenera: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora* 1(2): 122–36.

- Hidayah, Nur Muzayyanatul, and Ach Yasin. 2023. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Dan Kemandirian Usaha (Studi Kasus KSPPS BMT Nurul Jannah Gresik)." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 7(2).
- Hrp, Ardiansyah Putra, and Dwi Saraswati. 2020. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakad Media Publishing.
- Istiowati, Sri Indah, and Muslichah Muslichah. 2021. "Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *AFRE (Accounting and Financial Review)* 4(1): 29–37.
- Krisnaningsih, Diah, Imam Fauji, and Masruchin Masruchin. 2025. "Buku Ajar Sistem Analisa Pembiayaan Murabahah Bank Syariah: Teori & Praktek." *Umsida Press*: 1–53.
- Mulazid, Ade Sofyan, K H Cholil Nafis, and M A Lc. "Implementasi Dan Dampak Akad Murabahah Dan Musyarakah Melalui Pembiayaan BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep Madura (Studi Kasus Pada Peternakan Unggas Puyuh)."
- Muzahida, Chilmi, and Ali Hamdan. 2021. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Pengembangan UMKM Di LSM Gempyta." *EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syariah* 8(1): 15–22.
- Palisuri, Muhammad Hadi Andi. 2023. "Analisis Yuridis Konsep Hotel Syariah Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah (Studi Kasus Di Hotel Paranti Pandeglang)."
- Pratama, Angga, Iskandar Sam Iskandar Sam, and Misni Erwati Misni Erwati. 2024. "Analysis of Financial Performance Measurement at the Jambi City Government Manpower, Cooperatives and SMEs Office Based on the Value For Money Concept." *Jurnal Cakrawala Akuntansi* 14(1): 44–54.
- Ramadhanu, Briandika. 2019. "Penerapan Prinsip Syariah Dalam Manajemen Hotel (Studi Komparatif Pada G Hotel Syariah Dan Hotel Bandara Syariah)."
- Resalawati, Ade. 2011. "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia."
- Rizkia, Nailah. 2018. "Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah."
- Rohmatullah, Syarif, and Zulfikar. 2025. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah, Terhadap Profitabilitas: Menguji Peran Moderating Dewan Pengawas Syariah." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6(3): 2340–50.

- Saputri, Siska, and Husnil Barry Azwar. "Pengaruh Pembiayaan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Pada Nasabah Yang Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Rawamangun."
- Sari, Junita, and Tuti Anggraini. 2022. "Analisis Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Pelaku Umkm Dalam Mendukung Industry Halal (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia KCP. Rantau Prapat)." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(12): 16355–64.
- Sofiani, Trianah, and Moh Ainun Najib. 2023. "Penyelesaian Wanprestasi Akibat Itikad Tidak Baik Pada Perjanjian Kerjasama (Ijarah) Antara Pengusaha Batik Dengan Pengrajin Batik Di Kota Pekalongan." *el hisbah: Journal of Islamic Economic Law* 3(1): 75–88.
- Susanti, Della et al. 2025. "Konsep Keadilan Dan Kesejahteraan Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal of Economics and Business* 3(1): 148–54.
- Wiranata, Suhenda. "Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)(Studi Kasus Pada BMT 'Ibaadurrahman Kota Sukabumi)."
- Yuniar, Miandhani Denniz, Anik Rahmawati, Imtiyaz Farras Mufidah, and Tresia Aprilia. 2023. "Strategi Pengembangan UMKM Di Kabupaten Batang Berbasis Potensi Lokal Dan Kreatifitas." *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora* 4(4): 769–75.
- Yunita, Tri Wulandari. 2023. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Pertumbuhan Laba Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)(Studi Pada Anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Metro)."
- Zahro, Khamidah. 2025. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Non Performing Financing (NPF) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2023)."
- Zulvia, Awlin Rahma, Oyong Lisa, and Djuni Farhan. 2024. "The Effect of Musharakah and Murabaha Financing on Profitability with Non-Performing Financing as a Moderating Variable (in Sharia Business Units Registered with the Financial Services Authority)." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 7(3): 8367–88.